

SKRIPSI

DAKWAH MELALUI ZOOM : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ FUADH NAIM KEPADA KWAVERS DI KELAS X-SCHOOL (SEASON 4)



Oleh:

NURUL HAERINI

718130007

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2022**

SKRIPSI

DAKWAH MELALUI ZOOM : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ FUADH NAIM KEPADA KWAVERS DI KELAS X-SCHOOL (SEASON 4)

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi
Sarjana Sosial (S-1) Komunikasi Dan Penyiaran Islam



Oleh:

NURUL HAERINI

717130005

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi diajukan oleh :

Nama : Nurul Haerini

NIM : 718130007

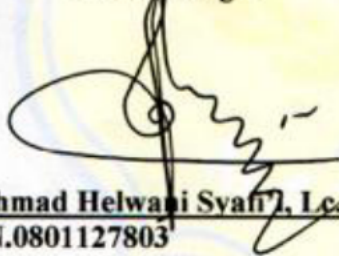
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Dakwah Melalui Zoom : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz
Fuadh Naim kepada KWavers di Kelas X-School (Season 4)

Telah disetujui untuk disidangkan dihadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Telah disetujui oleh :

Pembimbing 1



Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc., M.Pd
NIDN.0801127803

Pembimbing 2



Ishanan M. Sos
NIDN.0811129101

Mengetahui,
Dekan Fakultas Agama Islam




Suwandi, S.Ag., M.Pd.I
NIDN. 0814067001

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dakwah Melalui Zoom : Analisis Isi Pesan Dakwah
Ustadz Fuadh Naim kepada KWavers di Kelas X-School
(Season 4)
Nama : Nurul Haerini
NIM : 718130007

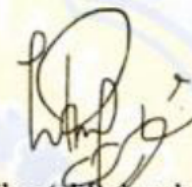
Telah di ujikan tim penguji skripsi program komunikasi dan penyiaran
islam pada tanggal 25 juli 2022 dan dinyatakan diterima.

Penguji I

Penguji II



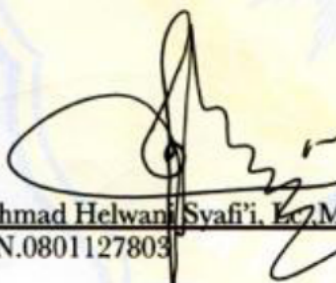
Dr. Fathurrijal S.Sos., M.I.K.
NIDN. 08311228412



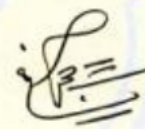
Nurliya Ni'matul Rohmah M.Kom.I.
NIDN.0808098603

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Ahmad Helwani Syafi'i, Lc., M.Pd.
NIDN.0801127803



Ishanan, M.Sos.
NIDN. 0811129101

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Agama Islam



Suwandi S. Ag. M. Pd.I.
NIDN.0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Haerini

NIM : 718130007

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Dakwah Melalui Zoom : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz
Fuadh Naim Kepada Kwavers di Kelas X-School (Season 4)

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memnuhi salh satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
2. Semua sumber dan data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).
3. Jika kemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sangsi berdasarkan undang-undang yang berlaku di lingkungan Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMat).

Mataram, 13 September 2022
Penulis



Nurul Haerini
NIM.718130007



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL HAERINI
NIM : 718130007
Tempat/Tgl Lahir : Ketangga, 19 Mei 2000
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp : 087892484015
Email : doremi.sn@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Dakwah Melalui Zoom : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Haim
Kepada Kuwavers di Kelas X-School (Season 4)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 38 %

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 12 Agustus 2022

Penulis


NURUL HAERINI
NIM. 718130007

Mengotahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT


Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURUL HAERINI
NIM : 718130007
Tempat/Tgl Lahir : Ketanggung, 19 Mei 2000
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 087892686815
Jenis Penelitian : ☒ Skripsi ☐ KTI ☐ Tesis ☐

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Dakwah Melalui Zoom : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Fudh Naim
kepada KWAVERS di Kelas X-School (Season 4)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 12 Agustus 2022

Penulis



NURUL HAERINI
NIM. 718130007

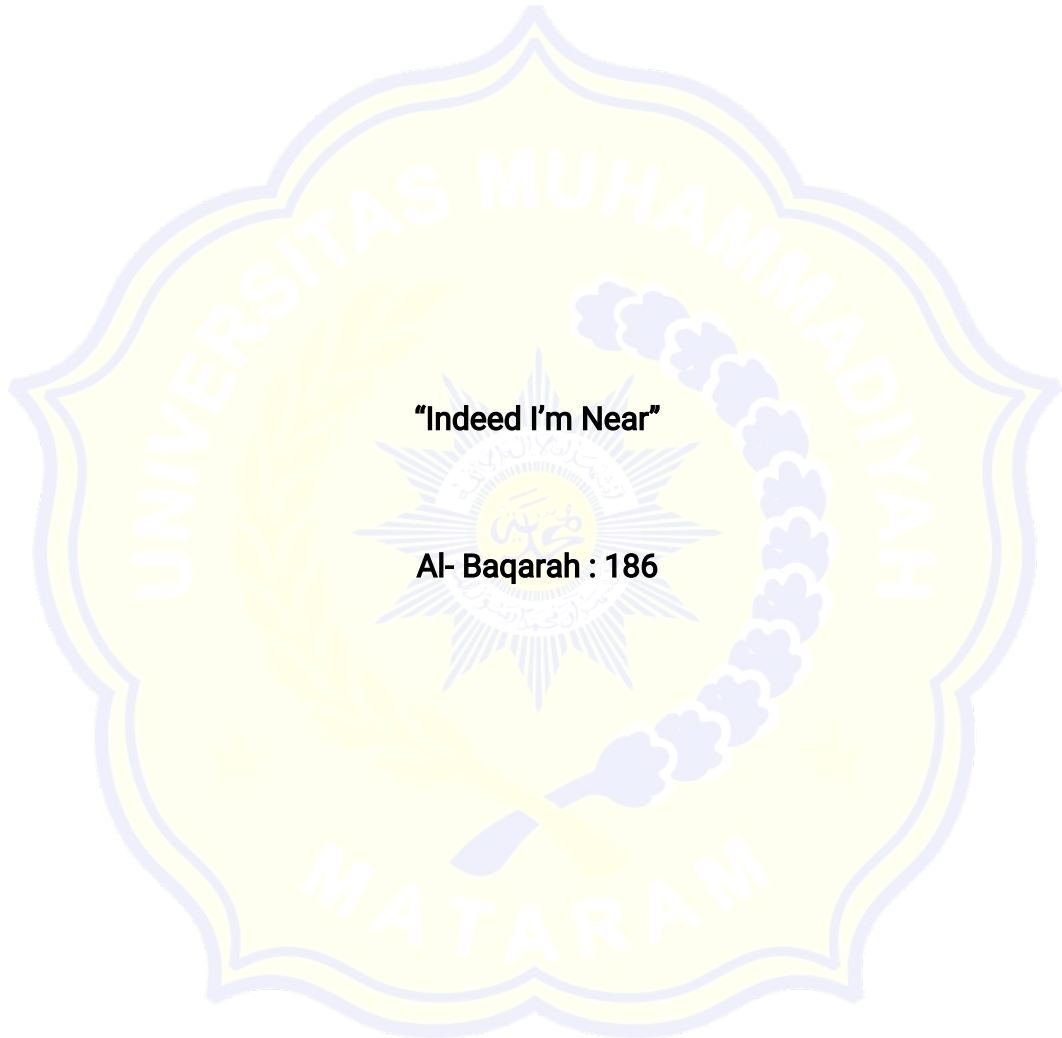


Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

"Indeed I'm Near"

Al- Baqarah : 186



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya panjatkan rasa puja dan puji syukur saya kepada Allah SWT atas segala rahmat beserta karuniaNya. Shalawat dan Salam tidak lupa pula penulis haturkan kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Adapun Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu saya tercinta, Bapak Haeri dan Ibu Suriati yang telah membesarkan, mendidik serta setia mendampingi dalam setiap langkah penulis.
2. Kakak tersayang Nurul Haryati, Hernawati, Adik serta Keluarga yang telah selalu membantu dan mendukung penulis.
3. Seluruh Dosen KPI khususnya dosen pembimbing yaitu Bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'i Lc., M.Pd., dan Bapak Ishanan M.Sos. yang telah sabar membimbing dan meluangkan waktunya untuk memberikan bantuan serta arahan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Sahabatku Herbiyanti, Nisa, Des, Baiq Mia, Ewik, Salsabila, dan Zizi yang telah senantiasa memberi dukungan selama pengerjaan skripsi ini.
5. Sahabatku tersayang Diana Kamalia, Fatoni Ningsih, Mila Aulia Humairo dan Senja Tari Dwi Putri yang selalu menemani dan mendukung penulis selama di bangku perkuliahan.
6. Seluruh teman seperjuangan KPI UMMAT angkatan 2018.
7. Kak D.O, Kak DK, Kak Mark, dan Nana yang senantiasa menemani hari-hari saya selama pengerjaan skripsi ini.

8. Komunitas X-KWavers, Sajangnnim serta Staff X-School khususnya Kak Mals, Kak Firdha, Kak Fatimrus yang membantu dalam proses penelitian ini serta teman-teman X-KWavers seperjuangan lainnya.
9. Dan semua yang telah terlibat dalam pengerjaan skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala Rahmat serta Karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul “Dakwah melalui Zoom : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Naim kepada Kwavers di Kelas X-SCHOOL (Season 4)” tepat waktu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

- 1) Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram
- 2) Bapak Suwandi S.Ag selaku dekan Fakultas Agama Islam.
- 3) Ibu Endang Rahmawati M.Kom.I, selaku Kaprodi Komunikasi Penyiaran Islam;
- 4) Bapak Dr. Ahmad Helwani Syafi'i Lc, M.Pd.I., selaku dosen Pembimbing I;
- 5) Bapak Ishanan M.Sos, selaku dosen pembimbing II; dan
- 6) Kedua orang tua, Staffnim X-School khususnya Kak Fatimrus dan Kak Firdha yang telah membantu penulis dalam penelitian, serta semua yang terlibat dalam penyusunan Skripsi ini.

ABSTRAK

Nama : Nurul Haerini

NIM : 718130007

Judul : Dakwah Melalui Zoom : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Naim kepada Kwavers di Kelas X-School (Season 4)

Penelitian ini berjudul Dakwah Melalui Zoom : Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Naim Kepada Kwavers di Kelas X-School (Season 4). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui serta menganalisis pesan dakwah Ustadz Fuadh Naim kepada Kwavers di Kelas X-School Season 4. Jenis Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan Metode Analisis Isi dengan pendekatan Analisis Isi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa Analisis isi pesan dakwah Ustadz Fuadh Naim kepada Kwavers di Kelas X-School. Adapun isi pesan dakwah yang terkandung dalam dakwah Ustadz Fuadh Naim di Kelas X-School Season 4 yaitu : a) Episode 1 : Why Why Why?, berisi pesan dakwah syariah diantaranya, Perumpamaan manusia yang tidak menggunakan hatinya untuk menemukan Allah SWT, mencintai Allah SWT dan mencintai sesuatu hanya karena Allah SWT., dan Menggapai manisnya iman. b) Episode 2 : Answer, berisi pesan dakwah Akidah Allah SWT merupakan satu-satunya dan Pesan dakwah Syariah sepereti : Selalu Berdoa Kepada Allah SWT, Selalu behati-hati dan Waspada terhadap gangguan Iblis, c) Episode 5 : Antidote, berisi Pesan dakwah Akidah tentang Qada dan Qadhar. Dan Pesan dakwah Syariah diantaranya : Memanfaatkan waktu dengan beribadah/tidak menyia-nyiakan waktu, berpegang teguh pada syariat Islam dalam segala aspek kehidupan

Kata Kunci : Zoom, Analisis Isi, Pesan Dakwah, Fuadh Naim, X-School, KWavers.

ABSTRACT

Name : Nurul Haerini
ID : 718130007
Title : **Content Analysis of Ustadz Fuadh Naim's Da'wah Message to Kwavers in Class X-School Via Zoom (Season 4)**

This research is entitled "Content Analysis of Ustadz Fuadh Naim's Da'wah Message to Kwavers in Class X-School Via Zoom (Season 4)". The goal of this study is to decipher and evaluate the da'wah delivered to Kwavers in Season 4 of Class X-School by Ustadz Fuadh Naim. The research method employed is a qualitative research design using a content analysis methodology. The findings revealed that Ustadz Fuadh Naim's da'wah message to Kwavers in Class X-content School's analysis was accurate. Ustadz Fuadh Naim's da'wah sermon in Class X-School Season 4 includes the following topics: a) Episode 1: Why Why Why? contains sharia da'wah messages, such as the tale of a human who uses his heart to seek Allah SWT but who instead loves Allah SWT and something solely for Allah SWT and reaches for the pleasure of faith, b) Episode 2: Answer provides sharia da'wah messages such as: Always Pray to Allah SWT, Always Be Careful and Beware of the Devil's Interference, and Always Beware of the Devil's Interference. c) Episode 5: Antidote, which preaches the creed concerning Qada and Qadhar, contains messages. And among the messages of Islamic da'wah are: Making the best use of time by doing worship; not squandering it; and abiding by Islamic law in all spheres of one's life.

Keywords: *Zoom, Content Analysis, Da'wah Messages, Fuadh Naim, X-School, KWavers.*



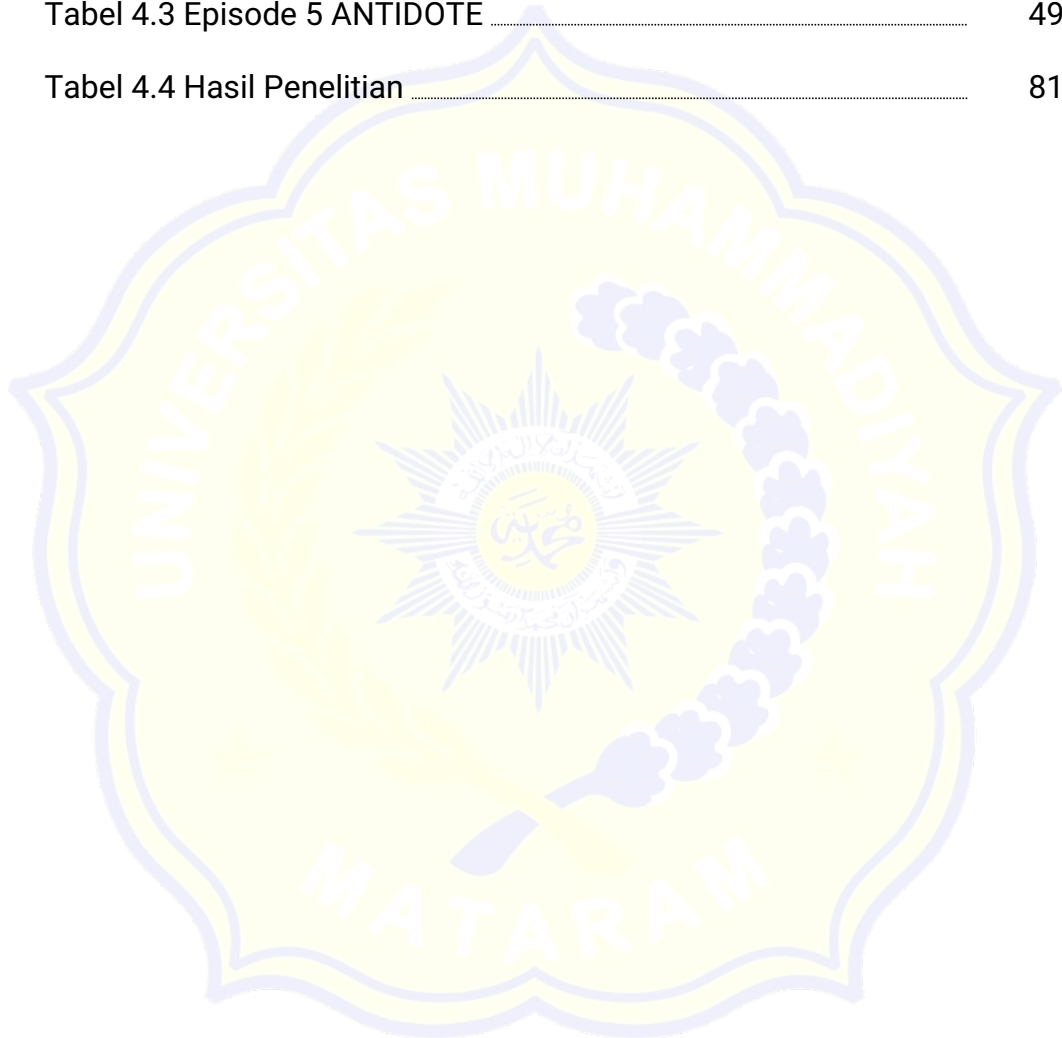
DAFTAR ISI

COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
Latar Belakang.....	1
Rumusan Masalah.....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
Kajian Pustaka.....	6
Kajian Teori.....	9

BAB III METODE PENELITIAN	23
Jenis Penelitian	23
Pendekatan Penelitian	23
Sumber Data	24
Teknik Pengumpulan Data	24
Teknik Analisis Data	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
Fuadh Naim	26
X-School	28
Narasi Dakwah	30
Isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Naim di Kelas X-School Season 4	44
Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Naim di Kelas X-School	
Season 4	50
Hasil Penelitian	81
BAB V PENUTUP	82
Kesimpulan	82
Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN	87

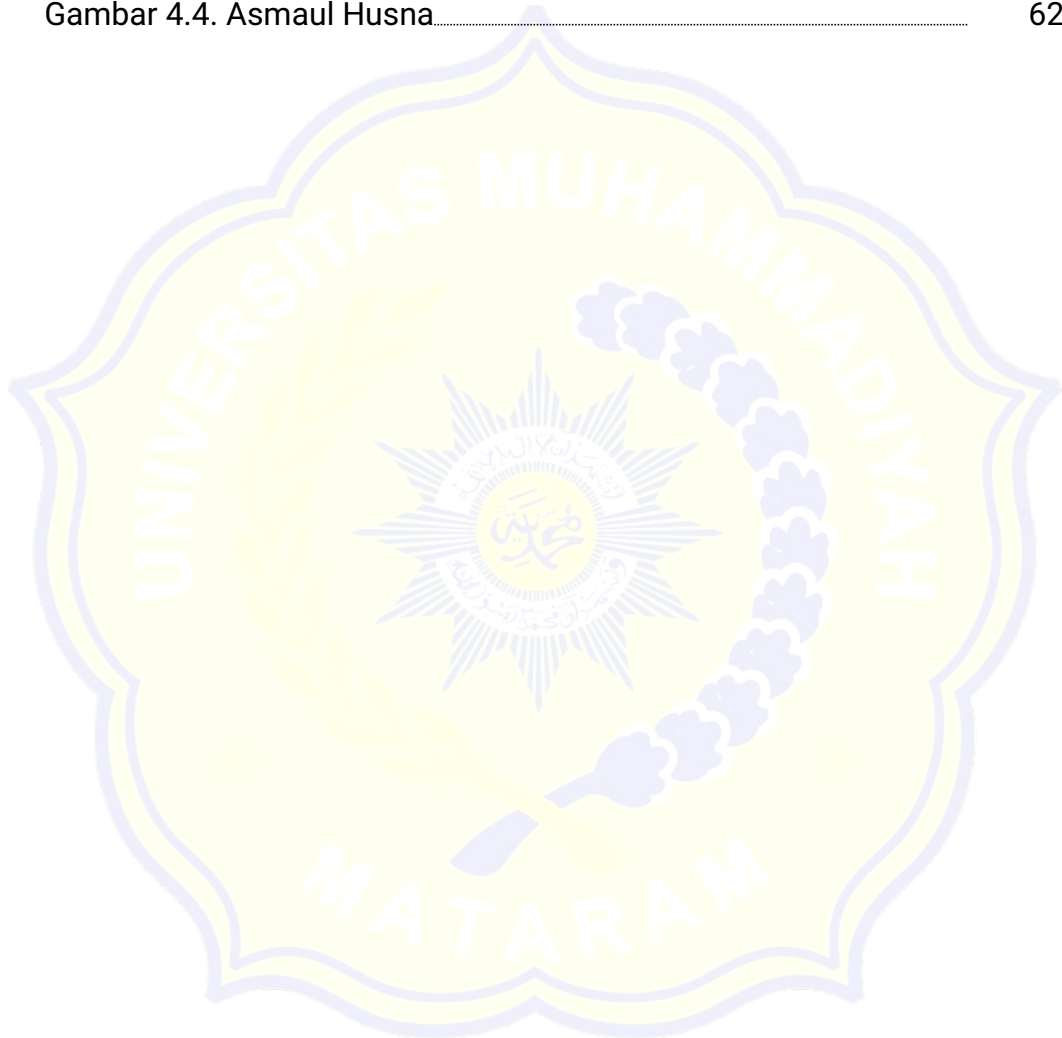
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	6
Tabel 4.1 Episode 1 WHY WHY WHY	44
Tabel 4.2 Episode 2 ANSWER	46
Tabel 4.3 Episode 5 ANTIDOTE	49
Tabel 4.4 Hasil Penelitian	81



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo Zoom.....	19
Gambar 4.2 Ustadz Fuadh Naim	26
Gambar 4.3 Logo Xkwavers dan X-School.....	28
Gambar 4.4. Asmaul Husna.....	62





BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat islam sangat bergantung dan berkaitan erat dengan kegiatan dakwah.¹

Dakwah islam merupakan tugas suci yang dibebankan kepada setiap muslim di mana saja ia berada, sebagaimana termaktub dalam Al-Quran dan As-Sunnah Rasulullah SAW., kewajiban dakwah menyerukan, dan menyampaikan agama islam kepada masyarakat.²

Dakwah bukan hanya kewenangan ulama atau tokoh agama.³ Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim untuk menyampaikan risalah baik yang ada dalam Al-Qur'an dan hadist.

Artinya : serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam pelaksanaannya tentunya dakwah tidak lepas dari media dakwah. Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara

¹ Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*. Kencana : Jakarta, 2009, hlm. 4.

² Ibid. hlm. 5.

³ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Kencana : Jakarta, 2017, hlm.2.

penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.⁴ Dakwah dapat disampaikan melalui berbagai media. Seiring berkembangnya zaman media dakwah juga turut berkembang. Berdakwah saat ini tidak harus bertatap muka secara langsung kepada orang yang kita dakwahi, melainkan dengan melalui tulisan, dan bahkan bisa memanfaatkan media yang ada saat ini.⁵

Di masa pandemi masyarakat diharuskan untuk berdiam diri di dalam rumah dan membatasi segala kegiatan di luar rumah. Namun, meskipun kegiatan di luar rumah dengan banyak audien dibatasi, dakwah tidak serta merta dihentikan. Seiring perkembangan zaman dakwah tidak hanya dilakukan melalui tatap muka. Hadirnya Platform seperti zoom, google meet menjadi salah satu solusi.

Sejak masa pandemi banyak kegiatan tatap muka dialihkan menjadi daring atau online termasuk kegiatan dakwah untuk menghindari terjadinya kerumunan. Adanya platform Zoom memudahkan para da'i dalam melaksanakan dakwah dikarenakan keterbatasan akibat pandemi.

Zoom adalah layanan *video conference* yang memungkinkan pengguna untuk melakukan obrolan daring dengan memanfaatkan teknologi *cloud computer* dan keamanan 256-bit TLS *encryption*. Dengan Zoom pengguna dapat saling terhubung melakukan *meeting*, webinar, *chatting*, hingga melakukan diskusi dalam sebuah *chanel*. Zoom menjadi alternatif untuk bekerja dan belajar jarak jauh dari

⁴ Ibid. hlm.346.

⁵ Wahyu Ilaihi, 1 *Komunikasi Dakwah*, PT Remaja Rosdakarya : Bandung, 2013, hlm.17.

banyak organisasi dan lembaga di seluruh dunia.

Zoom memiliki kelebihan tersendiri dibandingkan media lainnya. Selain bisa memudahkan penggunanya untuk berinteraksi, zoom juga bisa menampung banyak audien serta banyak fitur yang memudahkan pengguna seperti fitur Chat dan lain sebagainya

Ustad Fuadh Naim merupakan salah satu pendakwah yang memanfaatkan platform Zoom sebagai media dakwah di masa pandemi ini. Kelas yang diadakan oleh Ustadz Fuadh Naim melalui zoom ini menarik banyak mad'u. Hal ini dikarenakan konten dakwah yang ustadz Fuadh Naim sajikan bersifat eksklusif dimana jarang sekali Pendakwah (Da'i) mengangkat tema tentang *Korean Wave*. Sasaran dakwah dari kelas tersebut adalah remaja Kwavers atau Remaja yang menyukai budaya Korea.

Laporan resmi #KpopTwitter tahun 2020 menyebut Indonesia jadi negara nomor satu yang paling banyak mentwit tentang Kpop (Korean Pop)⁶. Dari 7,5 Milyar twit tentang K-Pop pada periode 2020-2021, Twitter mencatat sebagian besar berasal dari Indonesia, disusul Filipina, Thailand, Korea Selatan, dan Amerika Serikat. Indonesia juga memuncaki daftar negara dengan jumlah penggemar K-Pop terbanyak di Twitter sepanjang Juli 2020 hingga Juni 2021.⁷ Kemudian tagar #KpopTwitter memecahkan rekor percakapan twit secara global

⁶Tito Helmawan Redita, *Benarkah Fans Kpop Terbesar ada di Indonesia?*, <https://www.kompas.com/global/read/2021/06/26/193507970/benarkah-fans-kpop-terbesar-ada-di-indonesia>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2021. Pukul 22:40 WITA
⁷Faisal Javier, *Ada 7,5 Milyar twit Kpop pada Juli 2020 – Juni 2021, Terbanyak dari Indonesia*, <https://data.tempo.co/data/1174/ada-75-miliar-twit-k-pop-pada-juli-2020-juni-2021-terbanyak-dari-indonesia>. Diakses pada tanggal 23 Desember 2021. Pukul 22:50 WITA

sebanyak 7,8 miliar sepanjang tahun 2021.

Hal ini menunjukkan jika Indonesia menjadi salah satu negara dengan penggemar budaya Korea terbesar.

Remaja Kwavers salah satu sasaran dakwah dengan jumlah yang cukup banyak, hal itu terbukti dengan banyaknya Kwavers yang mengikuti kelas X-SCHOOL. Kelas X-SCHOOL tersebut bisa menarik 1000 bahkan lebih mad'u setiap kali kelas diadakan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengangkat tema yang berjudul **"DAKWAH MELALUI ZOOM : ANALISIS ISI PESAN DAKWAH USTADZ FUADH NAIM KEPADA KWAVERS DI KELAS SCHOOL (SEASON 4)"**

1.2. RUMUSAN MASALAH

1. Apasajakah Isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Naim kepada Kwavers di kelas X-SCHOOL Season 4?
2. Bagaimana Analisis isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Naim kepada Kwavers di kelas X-SCHOOL Season 4?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Apasajakah Isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Naim kepada Kwavers di kelas X-SCHOOL.
2. Untuk mengetahui Bagaimana Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Fuadh Naim kepada Kwavers di kelas X-SCHOOL.

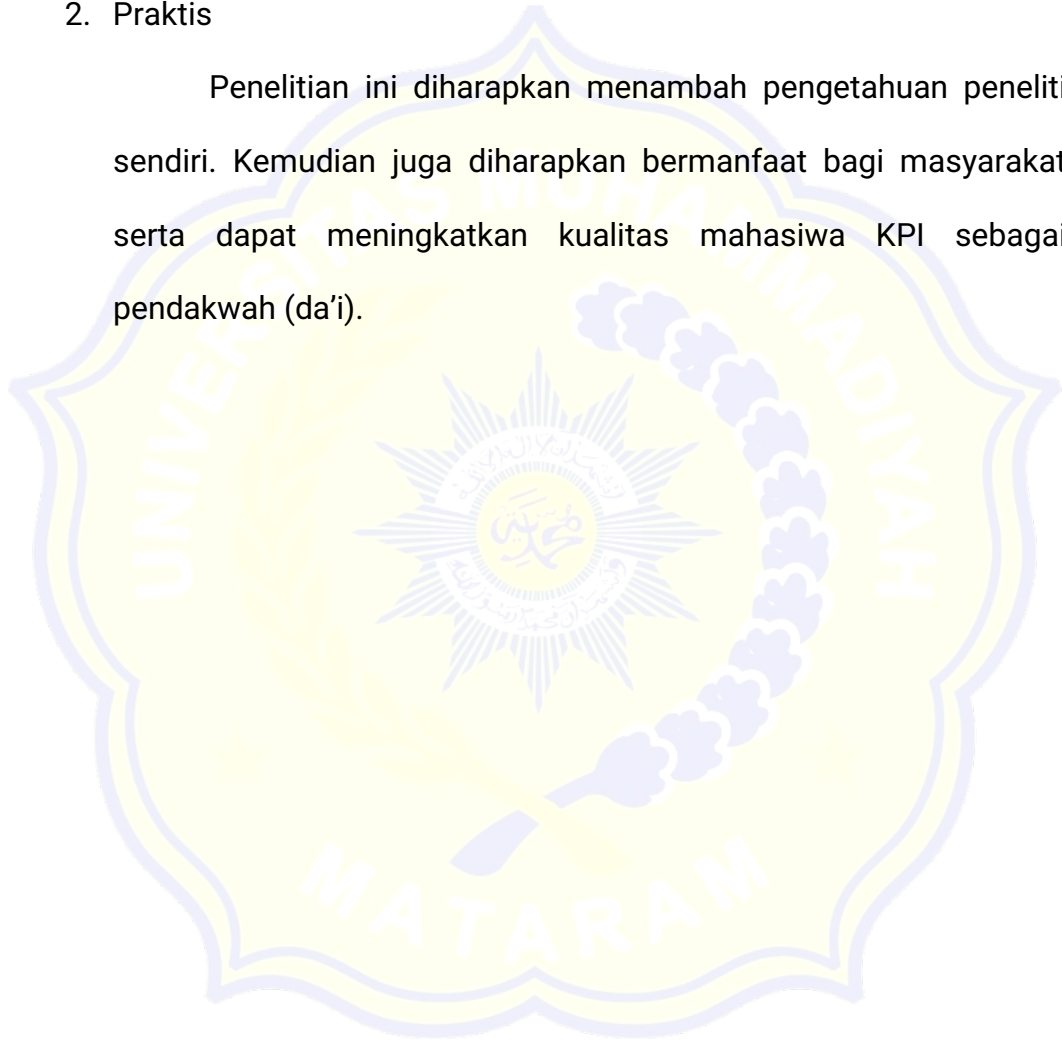
1.4. MANFAAT PENELITIAN

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dan informasi pada studi Komunikasi Penyiaran Islam. Kemudian sebagai refrensi bagi pihak-pihak yang ingin menyelesaikan kasus-kasus serupa.

2. Praktis

Penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan peneliti sendiri. Kemudian juga diharapkan bermanfaat bagi masyarakat serta dapat meningkatkan kualitas mahasiwa KPI sebagai pendakwah (da'i).



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini tidak bersifat baru melainkan sudah ada penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan, maka penulis berusaha melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka yang ada, berupa karya-karya yang relevan dengan tema yang akan diteliti.

Kajian Pustaka dilakukan agar penelitian yang sedang dilakukan tidak terjadi plagiasi dan juga mengidentifikasi persamaan dan perbedaan penelitian yang diangkat dengan membandingkan pembahasan dari teori penelitian ini dengan penelitian lain.

Adapun penelitian-penelitian terdahulu sebagai dasar penelitian ini sebagai berikut :

Pertama, Penelitian oleh Shofia Nurwahidah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Skripsi tersebut berjudul Penelitian Da'i Komunitas Remaja dalam menghadapi budaya Korean Wave melalui pendekatan komunikasi antar agama (studi kasus Ustadz Fuadh Naim pada komunitas KWavers). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun yang

dibahas dalam penelitian ini adalah tentang metode dakwah ustadz Fuadh Naim dalam menghadapi budaya Korean Wave pada remaja melalui komunikasi antar budaya.⁸

Penelitian oleh Ika Fauziah. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Judul penelitian Dakwah Ustadz Hidayat, Lc., MA. (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di Chanel Youtube Audio Dakwah). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan Analisi Isi. Adapun penelitian ini membahas tentang Isi Pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat Lc, M.A. dalam ceramah Pemuda Milenial di chanel Youtube Audio Dakwah.⁹

Penelitian oleh Aswar. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar. Judul Penelitian Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Penyebarluasan Dakwah melalui Media Komunikasi Zoom. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode fenomenologis. Adapun yang dibahas dalam penelitian ini adalah peran mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam penyebarluasan dakwah melalui media komunikasi zoom dengan melaksanakan kegiatan dakwah secara virtual yang dapat menjangkau masyarakat dengan lebih luas. Kegiatan yang dilakukan seperti dialog keagamaan, tablig akbar, serta

⁸ Shofia Nurwahidah, *Da'i Komunitas Remaja dalam menghadapi budaya Korean Wave melalui pendekatan komunikasi antar agama (studi kasus Ustadz Fuadh Naim pada komunitas KWavers)*, Skripsi. 2020

⁹ Ika Fauziah, *Dakwah Ustadz Hidayat, Lc., MA. (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di Chanel Youtube Audio Dakwah)*, Skripsi.2020.

bedah buku dapat terlaksana dengan baik.¹⁰

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Penelitian Oleh Shofia Nurwahidah. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Judul Penelitian Da'i komunitas Remaja dalam menghadapi budaya korean wave melalui pendekatan komunikasi antar budaya dan agama (Studi Kasus Ustadz Fuadh Naim pada komunitas Kwavers)	a. Menggunakan objek yang sama yaitu Ustadz Fuadh Naim. b. Menggunakan metode kualitatif.	a. Meneliti tentang Da'i komunitas remaja dalam menghadapi budaya Korean Wave

¹⁰ Aswar, *Peran Himpunan Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Penyebarluasan Dakwah melalui Media Komunikasi Zoom*, Skripsi.2020.

2	Penelitian oleh Ika Fauziah. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Judul penelitian Dakwah Ustadz Hidayat, Lc., MA. (Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Ceramah Pemuda Mileneal Di Chanel Youtube Audio Dakwah)	a. Menggunakan metode analisis isi b. Analisis Isi Pesan Dakwah	a. Meneliti isi pesan dakwah Ustadz Adi Hidayat di Youtube.
3	Penelitian oleh Aswar. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makasar. Judul Penelitian Peran Himpunan Mahasiwa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam	a. Menggunakan metode kualitatif b. Menggunakan media dakwah yang sama yaitu Zoom	a. Peran Himpunan Mahasiwa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam Penyebarluasan Dakwah

	Penyebarluasan Dakwah melalui Media Komunikasi Zoom		
--	--	--	--

2.2. KAJIAN TEORI

1. Analisis Isi

Ada beberapa pengertian Analisis Isi menurut para ahli :¹¹

Menurut Barelson analisis isi adalah suatu teknik penelitian yang dilakukan secara objektif, sistematis dan deskripsi kuantitatif dari isi komunikasi yang tampak (manifest).

Menurut Holsti Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dilakukan secara objektif dan identifikasi sistematis dari karakteristik pesan.

Menurut Krippendorff Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya.

Menurut Weber Analisis isi adalah sebuah metode penelitian dengan menggunakan seperangkat prosedur untuk membuat inferensi yang valid dari teks.

Neuendorf, Analisis isi adalah sebuah peringkasan (*summarizing*), kuantifikasi dari pesan yang didasarkan pada metode ilmiah (diantara objektif-intersubjektif, reliabel, valid, dapat digeneralisasikan, dapat direplikasi dan pengujian hipotesis) dan

¹¹ Eriyanto, *Analisis Isi(Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*, Kencana : Jakarta, 2015, hlm.15.

tidak dibatasi untuk jenis variabel tertentu atau konteks di mana pesan dibentuk dan ditampilkan.

1) Tujuan Analisis Isi

Dibawah ini akan diuraikan satu demi satu tujuan dari analisis isi :¹²

1) Menggambarkan karakteristik pesan

Dalam bahasa holsti, analisis isi disini dipakai untuk menjawab pertanyaan *"what, to whom, dan how"* dari suatu proses komunikasi. Pertanyaan *"what"* berkaitan dengan penggunaan analisis isi untuk menjawab pertanyaan mengenai apa isi dari suatu pesan, tren, dan perbedaan antara pesan dari komunikator yang berbeda. Pertanyaan *"to whom"* dipakai untuk menguji hipotesis mengenai isi pesan yang ditujukan untuk khalayak yang berbeda. Sementara pertanyaan *"how"* terutama berkaitan dengan penggunaan analisis untuk menggambarkan bentuk dan teknik-teknik pesan (misalnya, teknik persuasi)

2) Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan

Analisis isi tidak hanya dapat dipakai untuk melihat gambaran atau karakteristik dari suatu pesan. Analisis juga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penyebab dari pesan, tetapi menjawab pertanyaan mengapa pesan (isi) muncul dalam bentuk tertentu.

¹²Eriyanto, *Analisis Isi*. hlm.32.

b. Pendekatan Analisis Isi¹³

Dilihat dari pendekatan dalam analisis isi, dapat dibagi ke dalam tiga bagian besar, yakni : analisis deskriptif, eksplanatif dan prediktif. Pada penelitian ini digunakan Analisis Isi dengan pendekatan Deskriptif. Analisis isi deskriptif sebatas hanya menggambarkan pesan. Analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Desain analisis isi ini tidak dimaksudkan untuk menguji hubungan diantara variabel. Analisis isi semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan.

c. Pesan

Pesan adalah apa yang terlihat (dapat didengar, dirasakan, atau dibaca)¹⁴. Pesan adalah setiap pemberitahuan, kata, atau komunikasi baik lisan maupun tertulis, yang dikirimkan dari satu orang ke orang lain. Pesan menjadi inti dari setiap proses komunikasi yang terjalin.¹⁵

Pesan Dakwah merupakan isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah.¹⁶

¹³Eriyanto, *Analisis Isi(Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*, Kencana : Jakarta, 2015, hlm. 45 -53.

¹⁴ Eriyanto, *Analisis Isi(Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya)*, Kencana : Jakarta, 2015,. hlm.3.

¹⁵ Id.m.wikipedia.org. Diakses pada tanggal 22 Desember 2021. Pukul 20:28 WITA.

¹⁶ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Kencana : Jakarta, hal. 272

Secara umum pesan dakwah dapat dikelompokkan menjadi¹⁷ :

- 1) Pesan Akidah, meliputi Iman kepada Allah, Iman kepada Malaikat-Nya, Iman kepada Kitab-Nya, Iman kepada Rasul-rasul-Nya, Iman kepada Hari Akhir, Iman kepada Qadha-Qadhar-Nya.
- 2) Pesan Syariah meliputi ibadah Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji, serta Mu'amalah.
- 3) Pesan Akhlak meliputi akhlak terhadap Allah Subhanahu wa Ta'ala, akhlak terhadap makhluk yang meliputi : akhlak terhadap manusia, diri sendiri, tetangga, masyarakat lainnya, akhlak terhadap bukan manusia, flora, fauna, dan sebagainya.

2. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa dakwah berarti : "panggilan", "seruan" atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa arab disebut *masdhar*. Sedang bentuk kata kerja atau fi'ilnya adalah *da'a-yad'u* yang berarti "memanggil", "menyeru" atau "mengajak."¹⁸

Adapun secara terminologi, dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam di dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

Prof. Thoha Yahya Umar, MA membagi pengertian dakwah menjadi dua bagian yakni dakwah secara umum dan khusus :

¹⁷ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Remaja Rosdakarya : Bandung, 2013, hlm.20.

¹⁸ A. Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, Suara Muhammadiyah : Yogyakarta, 2010, hlm. 7.

¹⁹ Faizah, *Psikologi Dakwah*, Prenadamedia : Jakarta, 2018, hlm. 7.

- 1) Pengertian dakwah secara umum ialah ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntutan bagaimana seharusnya menarik perhatian manusia menganut, menyetujui, melaksanakan suatu ideologi pendapat pekerjaan yang tertentu.
- 2) Pengertian dakwah secara khusus ialah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²⁰

a. Unsur-unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur-unsur tersebut adalah *da'i* (pelaku dakwah), *mad'u* (mitra dakwah), *maddah* (materi dakwah), *wasilah* (media dakwah), *thariqah* (metode), dan *atsar* (efek dakwah).

1) *Da'i*²¹

Dai adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.

Nasaruddin Lathief mendefinisikan bahwa *da'i* adalah muslim dan muslimat yang menjadikan dakwah sebagai suatu amaliah pokok bagi tugas ulama. Ahli dakwah adalah *wa'ad*, mubaligh *mustama'in* (juru penerang) yang menyeru,

²⁰ Alwisral, Khaidir Khatib Bandaro, *Strategi Dakwah*, Kalam Mulia : Jakarta, 2002, hlm.4

²¹ Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, Remaja Rosdakarya : Bandung, 2013, hlm.19.

mengajak, memberi pengajaran, dan pelajaran agama Islam.

2) *Mad'u*²²

Mad'u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama Islam maupun tidak, atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan.

Muhammad Abduh membagi *mad'u* menjadi tiga golongan, yaitu :

Pertama, Golongan cerdas cendekiawan yang cinta kebenaran, dapat berpikir secara kritis, dan cepat dapat menangkap persoalan.

Kedua, golongan awam, yaitu orang kebanyakan yang belum dapat berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.

Ketiga, Golongan yang berbeda dengan kedua golongan tersebut, mereka senang membahas sesuatu tetapi hanya dalam batas tertentu saja, dan tidak mampu membahasnya secara mendalam.

3) *Maddah*²³

Maddah dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas

²² Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Kencana : Jakarta, 2006, hlm 24-25

²³ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, Kencana : Jakarta, 2006, hlm 25

bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.

4) *Thoriqah atau metode dakwah*²⁴

Kata metode telah menjadi Bahasa Indonesia yang memiliki pengertian suatu cara yang bisa ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, rencana sistem, tata pikir manusia. Sedangkan dalam metodologi pengajaran ajaran islam disebutkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah. Dalam kaitan nya dengan pengajaran ajaran Islam maka pembahasan selalu berkaitan dengan hakikat penyampaian materi kepada peserta didik agar dapat diterima dan dicerna dengan baik.

Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan ajaran materi dakwah Islam. Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah metode sangat penting perannya, karena suatu pesan walaupun baik tetapi disampaikan lewat metode yang tidak benar, maka pesan itu bisa saja ditolak oleh si penerima pesan.

Secara garis besar ada tiga pokok metode dakwah :

- 1) *Bi Al hikmah* yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi secara dakwah dengan

²⁴ Ibid, hlm. 34

menitikberatkan pada kemampuan mereka, sehingga di dalam menjalankan ajaran ajaranislam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan.

2) *Mauizatul Hasanah* yaitu berdakwah dengan memberikan nasihat-nasihat atau menyampaikan ajaran-ajaran islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasihat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka.

3) *Mujadalah billatihiya ahsan* yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan tekanan yang memberatkan pada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.

5) *Atsar* atau efek dakwah²⁵

Atsar sering disebut dengan feedback atau umpan balik dari proses dakwah ini sering dilupakan atau tidak banyak menjadi perhatian para *dai*. Kebanyakan mereka menganggap bahwa setelah dakwah disampaikan, maka selesailah dakwah. Padahal, *atsar* sangat besar artinya dalam penentuan langkah-langkah berikutnya. Tanpa menganalisis *atsar* dakwah, maka kemungkinan kesalahan strategi yang sangat merugikan pencapaian tujuan dakwah akan terulang kembali. Sebaliknya, dengan menganalisis *atsar* dakwah secara cermat dan tepat, maka kesalahan

²⁵ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, Remaja Rosdakarya : Bandung, 2013. Hlm.21

strategi dakwah akan segera diketahui untuk diadakan penyempurnaan pada langkah langkah berikutnya (*correctiveaction*). Demikian juga strategi dakwah termasuk di dalam penentuan unsur-unsur dakwah yang dianggap baik dapat ditingkatkan.

Evaluasi dan koreksi terhadap *atsar* dakwah harus dilaksanakan secara radikal dan komprehensif, artinya tidak secara parsial atau setengah-setengah. Seluruh komponen sistem (unsur-unsur) dakwah harus dievaluasi secara komprehensif. Para da'i harus memiliki jiwa terbuka untuk melakukan pembaruan dan perubahan, di samping bekerja dengan menggunakan ilmu. Jika proses evaluasi ini telah menghasilkan beberapa konklusi dan keputusan, maka segera diikuti dengan tindakan korektif (*correctiveaction*). Jika proses ini dapat terlaksana dengan baik maka terciptalah suatu mekanisme perjuangan dalam bidang dakwah. Dalam bahasa agama, inilah sesungguhnya yang disebut dengan ikhtiar insani.

3. Media dakwah.²⁶

Media dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah atau ajaran Islam kepada *mad'u*. Untuk menyampaikan ajaran Islam kepada umat dakwah dapat menggunakan berbagai Wasilah. Hamzah Yakub membagi menjadi

²⁶ Wahyu Ilahi, Komunikasi Dakwah, Remaja Rosdakarya : Bandung, 2013. Hlm.20

5 macam :

- a) Lisan adalah media dakwah, yang paling sederhana adalah menggunakan lidah dan suara. Dakwah dengan media ini dapat berbentuk pidato ceramah kuliah bimbingan penyuluhan dan sebagainya. Tulisan adalah media dakwah melalui tulisan buku majalah surat kabar surat menyurat atau korespondensi spanduk dan sebagainya.
- b) Lukisan adalah media dakwah melalui gambar karikatur dan sebagainya.
- c) Audio visual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengaran penglihatan atau kedua-duanya seperti televisi, film, slide video, internet dan sebagainya.
- d) Akhlak yaitu media dakwah melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran islam secara langsung dapat dilihat dan didengarkan oleh madu.

X-School season 4 sendiri dalam penyelenggaraannya menggunakan platform Zoom. Zoom adalah aplikasi komunikasi menggunakan video dan dapat digunakan dalam berbagai perangkat baik seluler maupun *desktop*. Aplikasi ini biasanya digunakan untuk melakukan tatap muka secara jarak jauh dengan jumlah peserta yang cukup banyak.

Zoom Cloud Meeting adalah sebuah program perangkat lunak telekonferensi video yang dikembangkan oleh Zoom Communications. Pemakaian gratis mengijinkan 100 peserta untuk

mengadakan rapat, dengan batasan waktu 40 menit. Pengguna memiliki opsi untuk pembaharuan dengan cara berlangganan pada pemakaian bebayar. Paket tertinggi mendukung hingga 1000 peserta serentak untuk mengadakan rapat yang berlangsung hingga 30 jam.²⁷



Gambar 4.1 Logo Zoom

Zoom bisa digunakan di Handphone atau gadget Android maupun ios dan juga di Pc atau Personal Computer.

Adapun Fitur-fitur zoom²⁸ :

a) Pertemuan rapat one-on-one

Host dapat melakukan pertemuan persatuan atau one-on-one tanpa batas bahkan dengan paket gratis sekalipun. Anda juga dapat dengan mudah melakukan manage terhadap user yang bergabung pada Konferensi meeting anda dengan

²⁷ Wikipedia, *Zoom (perangkat lunak)*.

[Id.m.wikipedia.org/wiki/Zoom_\(perangkat_lunak\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Zoom_(perangkat_lunak)) diakses 26 Mei 2022 18:11 WITA

²⁸ Marketing IDCloud Host, *Mengenal Aplikasi Zoom : Cara install dan fitur-fitur Zoom Meeting*. <https://idcloudhost.com/mengenal-aplikasi-zoom-cara-install-dan-fitur-fitur-zoom-meeting-lengkap/amp/> diakses 26 Mei 2022 15:00 WITA

menggunakan Aplikasi Zoom.

b) Konferensi rapat grup video

Pengguna dapat mengundang hingga 500 orang peserta jika pengguna membeli Add-on untuk rapat besar. Namun paket gratis memungkinkan pengguna untuk menyelenggarakan konferensi rapat format hingga 40 menit dan sampai 100 peserta.

c) Sharing screen dan chat

Peserta dapat bertemu dalam format one-on-one atau dengan kelompok besar serta berbagi layar pengguna (host) dengan peserta lain sehingga mereka dapat melihat apa yang host lihat. Hal ini sangat berguna bagi orang yang menggunakan Zoom untuk rapat proyek dengan client, dan lainnya.

Pengguna juga bisa melakukan chat ke semua pengguna atau juga ke pengguna lain secara private. Fitur ini sangat bermanfaat untuk diskusi antar peserta yang hadir untuk rapat dan conference. Bisa juga dimanfaatkan untuk sesi FAQ atau tanya jawab dengan menginformasikan pertanyaan pada fitur Chat ini.

d) Fitur recording video call

Pengguna bisa melakukan recording atau merekam Video Call yang kita lakukan, hal ini sangat bermanfaat bagi pengguna yang melaksanakan Video Conference dimana nantinya videonya akan di upload kembali atau diedit agar lebih

baik sebelum di publikasi ke umum.

4. KWavers (Korean Wavers)

Korean Wave atau Gelombang Korea adalah istilah yang diberikan untuk tersebarnya budaya pop Korea secara global di berbagai negara di dunia sejak tahun 1990-an. Budaya Korea ini menyangkut Drama, Film, Musik, Makanan, Fashion yang berasal dari Korea.²⁹

Adapun Korean Wavers (Kwavers) sendiri merupakan orang-orang yang menyukai Budaya Korea itu sendiri.

Ustadz Fuadh Naim merupakan seorang da'i trainer Yuk Ngaji yang fokus berdakwah kepada Kwavers dan menyampaikan materi dakwah atau pesan dakwah yang jarang dibahas oleh ustadz lainnya yaitu korean wave (hallyu).

Ustadz Fuadh Naim rutin mengadakan kajian untuk kwavers diantaranya kajian Ada Apa Dengan Korea (AADK), Dehallyusinasi, dan juga kelas XSCHOOL. Ustadz Fuadh Naim juga membuat Instagram @xkwavers sebagai media dakwah bagi kwavers.

5. X-School

X-school merupakan suatu wadah bagi seluruh K-Popers dan K-Dreamers muslim di Indonesia untuk bersama – sama belajar tentang Islam yang dibimbing oleh Ustadz Fuadh Naim. Ustadz Fuadh Naim, adalah seorang K-Wavers sejak tahun 2006 (generasi ke-2) yang sekarang menjadi trainer di Komunitas Yuk

²⁹ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Gelombang_Korea. Diakses pada 23 Desember 2021

Ngaji. Ustadz Fuadh melihat bahwa banyak sekali remaja yang menyukai Korea sampai berlebihan dan akhirnya menghambat perkembangan diri mereka sendiri. Padahal potensi mereka luar biasa. Islam yang diharapkan bisa menjadi solusi kehidupan, seringkali disampaikan dengan cara-cara menyakiti para K-Wavers ini. Untuk itulah X-School dibuat. Supaya para Korean Wavers, bisa lebih nyaman belajar agama. Sesuai slogannya supaya para Kwavers ini menjadi K-Wavers yang Extraordinary³⁰, yang berbeda, yang tidak biasa, karena sudah terinstal pemahaman Islam di dadanya.³¹

Kelas X-School mulai diadakan awal 2020 dan sampai saat ini sudah terselenggarakan sebanyak 4 kali (4 Season). Kelas X-School ini terdiri dari 10x pertemuan yang diselenggarakan secara virtual melalui Zoom Meeting.

³⁰ Extraordinary dalam bahasa Indonesia adalah Luar biasa.

³¹ <https://xkwavers.id>. Diakses pada 23 Desember 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata – kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³²

Menurut Nasution penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik, karena dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam setting latar yang alamiah atau natural.³³

3.2. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi deskriptif. Analisis Isi Deskriptif adalah analisis

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya : Bandung, 2015 hlm. 6

³³ Danu Eko Agusinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, Calpulis : Yogyakarta, 2015, hlm. 9-10.

isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Penelitian analisis isi deskriptif ditujukan untuk mengkaji isi pesan dakwah sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan.

Pada penelitian Deskriptif hasil data yang dikumpulkan dideskripsikan dan dijabarkan berupa kata dan kalimat yang diperoleh di lapangan.³⁴

Analisis isi yang digunakan adalah analisis isi Holsti. Menurut Holsti analisis isi merupakan suatu teknik penelitian untuk menarik kesimpulan dengan mengidentifikasi karakteristik-karakteristik khusus suatu pesan secara objektif dan sistematis.

Menurut Klaus Krippendorff Analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sah datanya dengan memperhatikan konteksnya.

3.3. Sumber Data

1. Data Primer.

Menurut Sugiyono Data Primer adalah sebuah data yang langsung didapatkan dari sumber dan diberi kepada pengumpul data atau peneliti.

Jenis data yang dikumpulkan untuk kepentingan penelitian ini adalah data deskriptif rangkuman materi ceramah ustadz Fuadh Naim selama di kelas X-School yang diselenggarakan mulai tanggal 1 Oktober 2021 sampai dengan 30 Oktober 2021.

³⁴ Agus Triyono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Bintang Pustaka Madani : Yogyakarta : 2021

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian, dengan kata lain data yang diperoleh dari pihak lain.³⁵

Data tambahan atau pelengkap untuk melengkapi data yang sudah ada, berupa buku, jurnal dan data lainnya yang berkaitan dengan kelas X-School.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

1.3 Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung dengan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, pembau, perasa) untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya.

2.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.

³⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006, hlm. 129.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang.³⁶

Teknik ini adalah Teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagai buku, dokumen dan tulisan yang relevan untuk menyusun konsep penelitian serta mengungkap obyek penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis isi dalam penelitian ini dimulai dengan peneliti mengikutikelas X-School. Kemudian Data yang diperoleh dianalisis untuk memudahkan peneliti menemukan pesan dakwah dalam kelas X-School.

³⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta : Bandung, 2015, hlm. 82